

Kewenangan pemerintah dalam rangka penataan ruang di daerah berdasarkan pasal 18 ayat 2 dan ayat 5 undang-undang dasar negara Republik Indonesia tahun 1945 = The government authority in spatial planning based on article 18 clause 2 and clause 5 the 1945 constitution of the Republic of Indonesia

Calyna Salsabila Nikmatullah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20423197&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tesis ini membahas kewenangan pemerintah dalam rangka penataan ruang di era otonomi daerah berdasarkan Pasal 18 Ayat (2) dan Ayat (5) UUD 1945 beserta peran kementerian terkait penataan ruang. Penelitian ini adalah penelitian yuridis normatif yang menggunakan pendekatan perundang-undangan (statute approach), pendekatan kasus (case approach), dan pendekatan historis serta sosiologi hukum. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ketentuan persetujuan substansi dan evaluasi oleh menteri terhadap rancangan Perda Tata Ruang Wilayah adalah konstitusional; dan kementerian memiliki peranan yang dominan dalam rangka penataan ruang di daerah.

ABSTRACT

This research about The Government Authority in Spatial Planning Based On Article 18 Clause (2) and Clause (5) The 1945 Constitution of The Republic of Indonesia in regional autonomy era and the role of the relevant ministries of spatial planning. This research is a normative juridical approach legislation, the approach of the case, and a historical approach and sociology of law . The study concluded that the provisions of substance approval and evaluation by the minister for Spatial draft law is constitutional ; and the ministry has a imperative role in the framework of spatial planning in regional autonomy era.